

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan suatu pertanggungjawaban dari manajemen sebagai penggunaan sumber daya. Laporan keuangan yang bagus yaitu laporan yang mampu memberikan sebuah informasi yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Yasmineen & Hermawati (2017) berpendapat laporan keuangan adalah sebuah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut (Seri Murni 2018) Laporan keuangan merupakan sebuah media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dan pengungkapan akuntansi sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk memberikan informasi yang diperlukan dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Alhazaimeh *et al.*, 2014).

Laporan keuangan bukan tujuan itu sendiri, namun yang dimaksudkan untuk memberi informasi yang berguna dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi dan bisnis. Pelaporan keuangan harus memberikan sebuah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan laporan keuangan harus menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (kasmir, 2014 dalam rina 2019). Laporan keuangan adalah sebuah proses akhir dari proses akuntansi yang perannya penting dalam mengukur suatu kinerja perusahaan. Dalam

penyusunannya informasi yang di berikan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Informasi sebuah laporan keuangan harus disiapkan, diaudit dan juga harus diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi. Pihak-pihak yang berkepentingan dan investor sangat membutuhkan data ini agar bisa menjadi perbandingan dan penilaian pengelolaan dalam pengambilan suatu keputusan. Jika informasi yang tidak sesuai atau memadai akan meningkatkan biaya modal dan alokasi sumber daya nya menjadi buruk. Oleh sebab itu, diperlukan pengungkapan informasi yang relevan dan diandalkan.

Manfaat yang dapat kita ambil dari laporan keuangan jika laporan keuangan disajikan dengan mudah dipahami, relevan, handal dan bisa di perbandingkan informasi yang disampaikan dengan mudah. Salah satunya yaitu informasi keuangan perusahaan menjadi gambaran prestasi perusahaab dalam menciptakan sebuah laba, sehingga pihak yang membutuhkan dapat di pergunakan sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan.

Indonesia sudah memasuki era keterbukaan informasi yang termasuk didalamnya ada informasi perusahaan dengan tujuan untuk meminimalisir informasi yang berbeda. Dengan meningkatkan pengungkapan mendorong perbaikan kualitas suatu laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan dinilai dapat mengurangi kecurangan yang timbul dari asimetri informasi. Terdapat dua macam pengungkapan yang sesuai dengan aturan atau ketentuan yang sudah di atur yaitu pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib.

Menurut (I Ketut *et al.*, 2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi sebuah gambaran bagi kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menjadi tolak ukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan penentuan kinerja perusahaan. Jika suatu perusahaan mendapatkan profitabilitas yang sedikit atau kecil, maka hal itu dapat membuat manajemen perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk mempertahankan investornya. Sejalan dengan penelitian (Bunga dan Gayatri, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator tentang keberhasilan suatu perusahaan untuk mendapatkan hasil laba sehingga semakin tinggi sebuah profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk `menghasilkan laba pada perusahaannya.

Ukuran perusahaan dilihat dari besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan, jika total aktiva perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut sudah mencapai target. Selain itu ukuran perusahaan adalah pandangan dari kapitalisasi pasar yang juga mempengaruhi manajemen laba dan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang berukuran besar maupun sedang mempunyai tekanan yang sangat kuat pada stakeholdernya supaya kinerja perusahaan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan investor (Zakia *et al.*,2021).

Menurut Zakia *et al.*,(2021) *leverage* yaitu total kewajiban di banding dengan total aset, jadi apa bila tingkat *leverage* perusahaan semakin besar maka nilai hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin tinggi. Sedangkan menurut (surbakti, 2012 dalam praditasari & putu ?) *leverage* merupakan

perbandingan yang menggambarkan besarnya utang yang di gunakan untuk pembiayaan perusahaan saat menjalan kan aktivitas operasinya. Semakin besar penggunaan yang dilakukan perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban yang ditanggung perusahaan, sehingga bisa mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan yang selanjutnya akan dapat mengurangi besarnya pajak yang harus di bayar nantinya.

Penelitian ini sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mega *et al.*, (2016) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya, Wulandari *et al.*, (2017) Pengungkapan Laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate, Lidya Martha dan Widia Asari (2021) bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan dan serly dan apriliana (2021) mengobservasi pada perusahaan non finansial dan mendapatkan hasil bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kualitas pelaporan keuangan. Namun ukuran perusahaan dan tipe auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian ini memberi kontribusi bahwa pada perusahaan properti dan real estate telah memenuhi standar yang sudah ditentukan BAPEPAM. Dan penerapan tata kelola perusahaan mendorong tingkat efisiensi pada kinerja perusahaan serta menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang.

Topik ini kembali diteliti pada perusahaan properti dan real estate yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021. Dimana profitabilitas, Ukuran perusahaan dan *leverage* mempengaruhi mekanisme pengungkapan laporan perusahaan properti dan real estate yang dinilai mempunyai nilai tingkat resiko dalam pengungkapan pelaporan yang kurang dapat dibandingkan.

Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate dimana yang dilansir oleh [investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id) perusahaan yang bergerak di bidang properti dan real estate ini banyak diminati oleh para investor untuk menginvestasikan sebagian dana yang mereka miliki. Perkembangan pada industri properti dan real estate ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut bisa kita lihat dengan semakin banyaknya pembangunan di sektor apartemen, perumahan, gedung-gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Fenomena lainnya di perusahaan properti dan real estate adalah dimana kurangnya informasi yang diberikan mengenai laporan keuangan yang di publis karena akan berdampak pada investor dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Berikut beberapa contoh perusahaan properti dan real estate yang mendapatkan sanksi pengungkapan laporan keuangan antara lain PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), PT Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan** (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2019-2021)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti agar bisa menjadi bahan referensi berfikir tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan laporan keuangan.

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi tambahan ilmu di bidang akuntansi dan hasil ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dan arahan bagi peneliti selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Menjadi pedoman dan arahan untuk perusahaan agar memberikan pertimbangan informasi yang di berikan kepada bagian manajemen perusahaan tentang kualitas pengungkapan laporan keuangan. Dengan diketahui tentang pengungkapan ini membuat pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai pengelolaan kerja.

#### b. Bagi Investor

Penelitian ini bisa memberikan berita/gambaran pada para investor maupun calon investor untuk lebih berhati-hati dan memperhatikan bagian permodalan yang dapat mempengaruhi pendapatan kerja.

### 1.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dan mengambil data dari annual report serta laporan keuangan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu Tahun 2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
	<b>Persiapan</b>						
	a. Observasi	■					
	b. Identifikasi Masalah	■					
	c. Pengajuan Judul	■					
	d. Penyusunan Proposal	■	■				
	<b>Pelaksanaan</b>						
	a. Seminar Proposal			■			
	b. Pengumpulan data penelitian			■			
	<b>Penyusunan Laporan</b>						
	a. Penulisan Laporan				■	■	
	b. Ujian Skripsi						■